

PENGARUH RISIKO KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK

Lailina Puji Lestari, Moh Afrizal Miradji²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : lailinapujilestari@gmail.com¹, afrizal@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Dapat melihat risiko kredit dan likuiditas bertindak atas kesehatan perusahaan perbankan merupakan tujuan dituliskan penelitian ini. Terbentuk 30 sampel dari *purposive sampling*. Metode penulisan menggunakan kuantitatif, dimana uji parsial dan si ultan sebagai pengujian hipotesa. Data penelitian diupayakan terbentuk normal menggunakan *One-sample Kolomogrov* menghasilkan besaran nilai 0,148. Hasil riset menunjukkan risiko kredit bertindak atas kesehatan bank sedangkan likuiditas sebaliknya. Pengujian simultan mendapati hasil risiko kredit dan likuiditas secara keseluruhan bertindak atas kesehatan bank. Pernyataan ini dibuktikan melalui pengujian asumsi klasik, regresi linear berganda, t test, f test, dan koefisien determinasi.

Kata kunci: Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Kesehatan Bank

ABSTRACT

Being able to see credit and liquidity risks acting on the health of banking companies is the purpose of this research. Formed 30 samples from purposive sampling. The writing method uses quantitative, where the partial test and the ultan as hypothesis testing. The research data was attempted to form normally using One-sample Kolomogrov to produce a value of 0.148. The research results show credit risk acting on the health of banks while liquidity is the opposite. Simultaneous testing found the results of credit risk and overall liquidity acting on the health of the bank. This statement is proven by testing classic assumptions, multiple linear regression, t test, f test, and the coefficient of determination.

Keywords: Credit Risk, Liquidity, and Bank Health

PENDAHULUAN

Berkembangnya pengelolaan pemulihan usaha disekitar masyarat mengakibatkan bisnis mengalami peningkatan yang berlipat ganda. Seperti termuat dalam (Franedya, 2019) Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi maka semakin banyak permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terlebih pada sektor perbankan. Hal ini menyebabkan persaingan antara perbankan meningkat terutama pada bank umum yang telah *go-public*. Selain itu, bank akan saling meningkatkan suku bunga acuan untuk menarik perhatian nasabah. namun, kenaikan suku bunga acuan berdampak pada permintaan kredit. Banyaknya permintaan kredit akan berpotensi menimbulkan kenaikan bunga kredit sehingga membuat bank mengalami kredit bermasalah yang akan mempengaruhi terjadinya risiko kredit.

Bagi setiap bank, kredit merupakan sumber pendanaan utama bank yang digunakan sebagai penyambung keberlangsungan ekonomi bank. Salah satunya untuk menutup pelunasan utang bank dalam waktu singkat selaras dengan janji yang dibuat tanpa mengusik aktifitas keuangan bank. Ketidakmampuan bank menutup kewajibannya pada saat jatuh tempo mengakibatkan bank mengalami

risiko likuiditas, apabila asset dijual murah sedangkan kebutuhan likuidasi asset tersebut mendesak, dampaknya terjadi kerugian sehingga mengurangi pendapatan bank. Hal ini akan menghambat kesehatan bank, dengan demikian kepercayaan nasabah akan menurun karna lebih memilih menanamkan modal pada perusahaan perbankan yang memiliki kesehatan bank yang baik.

Ketertarikan peneliti pada dunia perbankan dengan lingkup kewajiban beserta pelunasan dalam waktu singkat menciptakan judul yang akan dibahas **“Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.”**

Tinjauan Pustaka dan Hipotesis **Landasan Teori**

Sebagai acuan penulisan terbentuknya sebuah penelitian, pastinya penggunaan teori menjadi dasar penelitian. Sementara itu, teori terbaru dapat memperkuat hasil penelitian. Dikarenakan teori secara mutlak menjadi dasar guna mempunyai nilai untuk dapat dipahami pembaca dan penulis.

Bagi perusahaan perbankan, penting untuk dapat manajemen keuangan dengan baik agar keadaan keuangan perusahaan selalu dalam kondisi stabil dan sehat. Sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

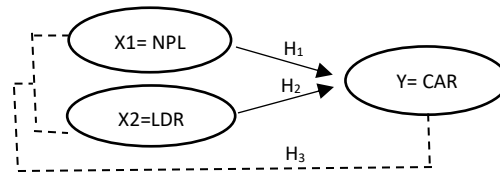
Hayati, (2017:80) Risiko kredit merupakan kemampuan perusahaan untuk menuntaskan kewajiban bank sejalan bersama perjanjian yang dibuat terkendala dengan nasabah yang tidak sanggup mengembalikan kredit pada bank.

Risiko likuiditas merupakan kendala yang dialami perusahaan ketika menutup kewajiban jatuh tempo yang masih berjalan (Zulfikar, 2016:253). Dengan kata lain, bank diharuskan mampu melunasi seluruh kewajiban yang telah jatuh tempo ketika terjadi penagihan (Miradji, 2017)

Budisantoso (2014:73), kesehatan bank memiliki arti dimana bank dapat mengoperasikan dana dengan baik, ditandai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban bank yang selaras dengan peraturan yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan rasio permodalan sebagai penilaian kesehatan bank dengan indikator CAR sebagai alat ukurnya. (Indonesia, 2018) *Capital Adequacy Ratio* merupakan aspek permodalan bank dimana kegiatan operasional membutuhkan penyeimbang untuk meminimalisir kerugian yang besar kemungkinan akan terjadi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ = NPL bertindak atas CAR

H₂ = LDR bertindak atas CAR

H₃ = Terjadi dampak simultan NPL dan LDR yang disebabkan atas CAR

METODE

Pelaporan keuangan perbankan bursa efek Indonesia masa kerja 2016-2018 merupakan populasi disertai sampel yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian t test dan f test digunakan sebagai uji hipotesa, dimana pengujian asumsi klasik, regresi linear berganda dan koefisien determinasi sebagai proses penganalisis data.

Peneliti menetapkan untuk menggunakan 30 target penelitian atas 10 perusahaan sektor bank terpilih pada bursa efek Indonesia masa kerja 2016-2018 dengan 3 periode penulisan pelaporan keuangan dimana populasi ditetapkan.

Penggunaan *Purposive sampling* menjadi dasar pengambilan target penelitian. Manakala teknik ini diterapkan melalui tolak ukur pengambilan keputusannya.

Berikut gambaran tabel tolak ukur penelitian.

Tabel 1 : Tolak Ukur Perusahaan

No	Tolak Ukur	Perolehan
1	Perusahaan sektor bank tercatat pada bursa efek Indonesia masa kerja 2016-2018	40
2	Perusahaan sektor bank yang tidak memiliki pelaporan keuangan terlampir secara berkala dalam masa kerja 2016-2018	(7)
3	Perusahaan sektor bank tersebut tidak menampilkan pelaporan keuangan menggunakan mata uang dalam negeri.	(4)
4	Perusahaan sektor bank yang tidak mencantumkan peringkat komposit risiko kesehatan bank.	(19)
Jumlah Sampel Akhir		10
Jumlah Periode Pengamatan		3
Jumlah Sampel		30

Sumber Data Beserta Jenisnya

Metode kuantitatif merupakan ragam data yang digunakan pada penelitian ini dan data sekunder sebagai sumber data penelitian. Dimana data tersebut bewujud pelaporan keuangan perusahaan perbankan pada bursa efek Indonesia dengan masa kerja 2016-2018 yang diakses melalui website www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Riset ini menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Dokumen dapat bewujud laporan keuangan tahunan terkait dengan penelitian.

Variabel dan Definisi Operasional

Penentuan variabel yakni risiko kredit dan likuiditas bertindak sebagai variabel independen sedangkan kesehatan bank bertindak sebagai variabel dependen.

Definisi operasional yang digunakan sebagai berikut:

1. Rasio Risiko Kredit

Non Performing Loan (NPL) merupakan skala pengukuran yang diterapkan bank untuk mengukur kemampuan dalam mengolah dana yang dikhususkan untuk kredit bermasalah hingga penyaluran pemberian kredit oleh bank pada nasabah pemohon kredit. kredit yang diberikan oleh bank. Skala pengukuran dilakukan dengan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. Rasio Risiko Likuiditas

Loan To Deposit Ratio (LDR) adalah skala pengukuran yang diterapkan bank sebagai pengendali pengoperasian dana bank dalam menutup kewajiban jatuh tempo dengan mengandalkan penyaluran pemberian kredit. Skala pengukuran dilakukan dengan rumus :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. Rasio Kesehatan Bank

Skala pengukuran untuk kesehatan bank pada penelitian ini menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan aspek permodalan bank dimana kegiatan operasional membutuhkan penyeimbang untuk meminimalisir kerugian yang besar kemungkinan akan terjadi. Skala pengukuran dilakukan dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Penentuan strategi dalam menanggapi pengajuan rumusan masalah dapat dilakukan dengan menyusun proses analisa data (Afkar, 2017). Pada penelitian ini menerapkan pengujian asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi sebagai proses analisa data. Didukung dengan t test dan f test dalam pengujian hipotesanya.

HASIL

Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan:

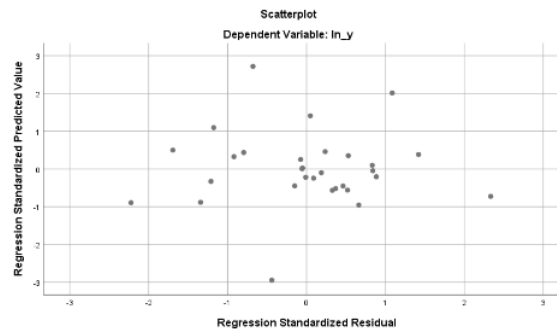
		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39148020
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.080
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari pengujian normalitas diperoleh hasil Asymp.Sig dari semua variabel senilai 0,148, diartikan dimana semua data dalam uji normalitas memiliki nilai Asymp.Sig > alpha (0,05) disimpulkan bahwa semua data penelitian berdistribusi dengan normal, maka bentuk regesi pada penelitian ini memadai untuk asumsi normalitas.

<i>Net Peforming Loan</i>	<i>Tolerance</i>	0,921
	<i>Variance Infation Factor (VIF)</i>	1,085
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	<i>Tolerance</i>	0,921
	<i>Variance Infation Factor (VIF)</i>	1,085

Dari pengujian multikolinearitas mendapati hasil kedua variabel senilai 0,921 < 0,10 untuk nilai *tolerance* yang menunjukkan hasil tidak terjadi korelasi. maka disimpulkan kedua variabel terlepas dari masalah multikolienaritas dalam model regresi. Sehingga bentuk regesi pada penelitian ini memadai untuk asumsi Multikolinearitas.



Apabila diamati dari plot residual menggambarkan hasil dimana penyebaran titik-titik tersebar secara acak pada garis diagonal yang menandakan bahwa bentuk regresi pada penelitian ini baik dan memadai untuk asumsi heteroskedastisitas

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,477 ^a	0,228	0,170	,40572	1,674

a. Predictors: (Constant), ln_x2, ln_x1
b. Dependent Variable: ln_y

Dari uji Autokorelasi diperoleh hasil DW dengan nilai 1,674 dimana berada direntang $1,55 < DW < 1,674$ yang menandakan variabel terbebas dari masalah autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,851	3,783		4,190	,000
ln_x1	-,101	,097	-,183	-1,036	,309
ln_x2	-1,516	,540	-,495	-2,808	,009

a. Dependent Variable: ln_y

Dari hasil perolehan hitung regresi linear berganda

$$Y = 15,851 + (-101)X1 + (-1,516)X2 + e$$

Kesimpulannya apabila tidak ada variabel independen maka kesehatan bank akan naik sebesar 15,851.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,477 ^a	0,228	0,170	,40572

a. Predictors: (Constant), ln_x2, ln_x1
b. Dependent Variable: ln_y

Dari uji koefisien determinasi diperoleh hasil (*R Square*) adalah 0,228 atau 22,8% artinya besarnya kemampuan variasi NPL dan LDR dapat menjelaskan variabel CAR yang selebihnya 77,2% dideskripsikan dengan faktor lain yang bukan termasuk pada model.

Hasil Uji T (Secara Parsial)

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error		
(Constant)	15,851	3,783	4,190	,000
ln_x1	-,101	,097	-,183	-1,036 ,309
ln_x2	-1,516	,540	-,495	-2,808 ,009

a. Dependent Variable: ln_y

Dari tabel diatas diperoleh hasil dimana 2 variabel menunjukkan hasil yang berbeda signifikasinya. Dimana variabel risiko kredit menghasilkan nilai 0,309 > 0,05 yang menunjukkan variabel risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kesehatan bank yang disebabkan oleh tingginya pengaruh suku bunga kredit bank yang mempengaruhi banyaknya debitur dalam menanamkan modalnya. Menyusutnya jumlah debitur mengakibatkan menganggunya asset bank secara berkala dimana tidak menutup kemungkinan bank akan mengalami kerugian yang signifikan sedangkan variabel likuiditas bertindak atas kesehatan bank. Tertulis dengan hasil 0,009 < 0,05 mencerminkan bank unggul dalam menyalurkan kredit yang diberikan. Dengan diperolehnya peningkatan kredit yang diberikan memberi kesempatan pada bank untuk memperoleh laba yang tinggi.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.309	2	,655	3.977	.031 ^b
	Residual	4.444	27	,165		
	Total	5.754	29			

a. Dependent Variable: ln_y

b. Predictors: (Constant), ln_x2, ln_x1

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan gambar 8 diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 3,977 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031 sehingga $0,031 < 0,05$. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa risiko kredit dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kesehatan bank. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Dilihat dari sekumpulan hasil uji statistik yang saya teliti menunjukkan hasil yang signifikan dari 3 pengajuan hipotesis terdapat hipotesis diterima dan ditolak. Secara parsial risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kesehatan bank. Sedangkan likuiditas bertindak atas kesehatan bank. Sementara itu, hasil uji simultan menunjukkan variabel independen secara serentak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

IMPLIKASI

Hasil riset membantu investor untuk menentukan tolak ukur kepastian diambilnya suatu keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan perbankan. Terlebih lagi mengenai kesehatan bank.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dirangkainya sebuah karya ilmiah tidaklah terlepas dari keterbatasan yang dialami penulis dalam proses penulisan. Walaupun diakhir akan dapat teratasi dengan baik. Penulis mengalami keterbatasan pada pengambilan besaran angka di laporan keuangan perusahaan yang memiliki karakter penulisan digit angka yang berbeda. Sehingga dibutuhkan klasifikasi agar karya ilmiah ini dapat ditulis dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T. (2017) 'ANALISIS PENGARUH KREDIT MACET DAN KECUKUPAN LIKUIDITAS TERHADAP EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA', *AJIE*. doi: 10.20885/ajie.vol2.iss2.art8.
- Budisantoso (2014) *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Franedya, R. (2019) *Masalah Terbaru Saat Ini: Pengelolaan Likuiditas, 9 Juli*. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180709142737-17-22642/masalah-terbaru-perbankan-saat-ini-pengelolaan-likuiditas>.
- Hayati, S. (2017) *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: CV Andi OFFSET.
- Indonesia, ikatan bankir (2018) *Bisnis Kredit Perbankan*. jak: Gramedia.
- Miradji, M. A, IMB Dwiarta (2020) Determinan of Credit and Liquidity Risk at Bank Health Level Assessment , International Conference of Bussiness and Social Sciences
- Miradji, M. A. (2017) Analisis Resiko Pengelolaan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas (Study Kasus Koperasi Anas Surabaya), LPPM Universitas Kanjuruhan Malang
- Zulfikar (2016) *pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika*. Yogyakarta: Deepublish.